

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era modern saat ini, sudah banyak sekali perkembangan teknologi yang dilakukan untuk menawarkan kemudahan dalam pembelajaran, salah satunya dalam dunia pendidikan. Dalam hal ini salah satu sekolah menengah yang ada dipedalaman kalimantan barat khususnya daerah kabupaten kapuas hulu yaitu SMA Negeri 1 Embaloh Hilir yang merupakan salah satu sekolah menengah atas negeri yang terletak di Kalimantan Barat, tepatnya di Jalan Raya Embaloh Hilir, Kabupaten Kapuas Hulu. Sekolah ini memiliki visi untuk menciptakan generasi unggul yang memiliki moral dan etika yang tinggi serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat mengembangkan daerah dan bangsa.

Sebagai salah satu sekolah di daerah terpencil, SMA Negeri 1 Embaloh Hilir menghadapi berbagai tantangan dalam memberikan pendidikan yang berkualitas kepada siswanya. Tantangan yang dimaksud disini ialah dimana masih belum memadainya aspek pendukung. Seperti yang diketahui aspek pendukung peningkatan kualitas mempunyai tiga aspek yaitu adanya sistem manajemen sekolah, proses pembelajaran dan sarana prasarana. Pada proses pembelajaran disekolah tersebut sudah baik semua sudah mengikuti prosedur-prosedur yang telah diterapkan pemerintah sedangkan untuk sistem manajemennya juga sudah mematuhi peraturan undang-undang yang sudah ditetapkan oleh dinas pendidikan, selain itu untuk sarana prasarananya ini juga sudah sesuai standar, dimana sarana prasarana sekolah ini seperti ruang sekolah, perpustakaan, ruang laboratorium, tempat ibadah, WC, ruang kelas, dan lain sebagainya sudah memenuhi standar. Namun disini fokus pada proses pembelajaran karena sekolah tersebut bagian dari sekolah terpencil disana memiliki kesulitan dalam akses seperti adanya keterbatasan dalam mengembangkan wawasan mereka yang berkenaan dengan materi pembelajaran, dimana khusus disekolahan itu siswa hanya menggunakan buku ajar yang hanya bisa digunakan oleh siswa pada saat jam

pelajaran saja dan tidak bisa dibawa pulang untuk dijadikan bahan pembelajaran. Hal ini membuat siswa menjadi kesulitan untuk memahami materi yang di ajarkan ketika proses pembelajaran berlangsung dikarenakan buku ajar yang terbatas dalam penggunaannya serta untuk wawasan ilmu pengetahuan tentang materi pembelajaran mereka tidak memiliki wawasan yang lebih dari itu dan untuk guru juga hanya ada buku teks pegangan guru dan siswa juga biasanya terus keterjangkauan internet dan semacamnya juga terbatas walaupun akses internet tersedia namun terkadang ada kendala yang tidak diinginkan terjadi secara tiba tiba. Dan mereka pun untuk mencari wawasan yang lebih ke perpustakaan pun tidak mumpuni atau menyediakan khusus materi-materi tentang pembelajaran geografi.

Selain itu, sekolah ini sebagai institusi pendidikan juga memiliki peran penting dalam pembentukan karakter siswa. Dengan memperkenalkan pendidikan karakter melalui bahan ajar khususnya pada mata pelajaran geografi, SMA Negeri 1 Embaloh Hilir dapat menjadi lembaga yang turut membangun karakter siswa untuk menjadi pribadi yang mandiri, kreatif, dan bertanggung jawab. Dengan adanya pengembangan bahan ajar digunakan sebagai cara untuk mengidentifikasi, mengembangkan dan mengevaluasi isi dan strategi pembelajaran. Bahan ajar yang menyenangkan dan menanamkan nilai moral untuk peserta didik sangat diperlukan.

Dalam pengembangan bahan ajar di sekolah menengah umum adalah sebuah upaya untuk memperkuat pembelajaran dengan memasukkan nilai-nilai karakter yang dapat membantu siswa dalam pengembangan kepribadian yang baik. Bahan ajar perlu didesain untuk mampu membuat peserta didik belajar secara aktif, mandiri sehingga mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna. Hal ini sesuai dengan pendapat Tomlinson dan Avila (2014), yang menyatakan bahwa pengembangan bahan ajar harus melibatkan dan menggunakan pengalaman peserta didik secara holistik. Sehingga dapat membangun pengalaman belajar siswa dan membuat penemuan dalam belajarnya supaya siswa bisa melakukan adaptasi dan interaksi dalam belajar.

Bahan ajar merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran. Bahan ajar dijadikan sebagai salah satu sumber informasi materi yang penting bagi guru maupun siswa. Keberadaan bahan ajar sangat penting karena bahan ajar merupakan komponen yang harus dikaji, dicermati, dipelajari dan dijadikan bahan materi yang akan dikuasai oleh siswa dan sekaligus dapat memberikan pedoman untuk mempelajarinya (Hermawan, dkk. 2017). Oleh karena itu dengan pengembangan bahan ajar pada mata pelajaran geografi yang akan dilakukan di SMA Negeri 1 Embaloh Hilir sebagai objek penelitian dapat dilakukan untuk melihat secara lebih mendalam mengenai bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran tersebut. Sehingga bahan ajar yang akan dikembangkan bisa lebih rinci dan menarik dengan cara yang mudah dipahami oleh siswa.

Selain itu, pendidikan karakter juga merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran di sekolah. Pendidikan karakter merupakan pendekatan pendidikan yang penting untuk membentuk nilai-nilai positif pada diri siswa, seperti kejujuran, kepedulian, tanggung jawab, dan kerja sama. Dalam UU Sisdiknas Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 yang menyebutkan: "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam hal ini pendidikan karakter adalah suatu konsep yang menempatkan pembentukan karakter atau kepribadian sebagai salah satu tujuan utama pendidikan. Konsep ini menekankan pada pengembangan nilai-nilai moral, etika, dan keterampilan sosial pada siswa sehingga mereka dapat menjadi individu yang baik dan berguna bagi masyarakat.

Pendidikan karakter bangsa adalah usaha bersama sekolah, keluarga dan lingkungan. Oleh karenanya, dalam lingkup sekolah harus dilakukan secara bersama oleh semua guru dan pemimpin sekolah, melalui semua mata pelajaran, dan menjadi bagian yang tak terpisahkan dari budaya sekolah (Sugandi, 244: 2015). Kebutuhan akan pendidikan karakter yang semakin meningkat di tengah-tengah masyarakat. Pendidikan karakter memiliki peran

penting dalam membentuk siswa yang berkarakter baik dan berperilaku positif dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pengembangan bahan ajar pada mata pelajaran geografi sangat penting untuk memberikan pemahaman yang baik dan juga membentuk karakter siswa yang peduli terhadap lingkungan sekitar.

Bahan ajar yang digunakan guru belum memperhatikan kondisi siswa dan lingkungannya, karena pada dasarnya guru menggunakan bahan ajar hanya sebagai pegangan dalam pembelajaran. Hal tersebut membuat guru bergantung pada bahan ajar tersebut. Padahal idealnya seorang guru dapat mengembangkan bahan ajar yang menarik untuk menunjang pembelajaran. Dengan begitu pengembangan bahan ajar menjadi salah satu upaya meningkatkan mutu pendidikan. Selain itu, bahan ajar yang dibuat sendiri oleh guru dengan mudah dipahami oleh siswa karena memperlihatkan keadaan lingkungan sekitar sehingga pembelajaran lebih menyenangkan.

Lingkungan hidup merupakan salah satu topik yang penting dalam pembelajaran geografi di sekolah menengah atas (SMA). Pendidikan karakter juga menjadi fokus penting dalam proses pembelajaran, karena dapat membantu siswa dalam membentuk karakter positif yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini akan sangat bermanfaat bagi siswa dan juga lingkungan sekitar karena siswa yang peduli terhadap lingkungan akan lebih berperan aktif dalam menjaga keberlangsungan lingkungan hidup. Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan “ Pengembangan Bahan Ajar Geografi Berbasis Pendidikan Karakter Pada Materi Lingkungan Hidup di Kelas X SMA Negeri 1 Embaloh Hilir Kabupaten Kapuas Hulu”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Hasil Kelayakan Menurut Ahli Materi tentang Bahan Ajar Geografi Berbasis Pendidikan Karakter Kelas X SMA Negeri 1 Embaloh Hilir pada Materi Lingkungan Hidup?

2. Bagaimana Hasil Kelayakan Menurut Ahli Bahan Ajar tentang Bahan Ajar Geografi Berbasis Pendidikan Karakter Kelas X SMA Negeri 1 Embaloh Hilir pada Materi Lingkungan Hidup?
3. Bagaimana Respon Siswa Setelah Menggunakan Bahan Ajar Geografi berbasis Pendidikan Karakter pada Materi Lingkungan Hidup?

C. Tujuan Penelitian

Dari masalah di atas tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengembangan bahan ajar geografi berbasis pendidikan karakter pada materi lingkungan hidup kelas X SMA Negeri 1 Embaloh Hilir Kabupaten Kapuas Hulu.

Secara khusus tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Hasil Kelayakan Menurut Ahli Materi tentang Bahan Ajar Geografi Berbasis Pendidikan Karakter Kelas X SMA Negeri 1 Embaloh Hilir pada Materi Lingkungan Hidup.
2. Untuk Mengetahui Hasil Kelayakan Menurut Ahli Bahan Ajar tentang Bahan Ajar Geografi Berbasis Pendidikan Karakter Kelas X SMA Negeri 1 Embaloh Hilir pada Materi Lingkungan Hidup.
3. Untuk Mengetahui Respon Siswa Setelah Menggunakan Bahan Ajar Geografi berbasis Pendidikan Karakter pada Materi Lingkungan Hidup.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini, adalah sebagai berikut

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan informasi dan referensi bagi teman-teman mahasiswa yang ingin melakukan penelitian ini dan untuk menambahkan wawasan terutama pengembangan bahan ajar geografi berbasis pendidikan karakter. Selain itu diharapkan dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada pelajaran geografi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Bahan ajar dapat menjadi sebuah media yang mempermudah siswa dalam memahami materi dan lebih berminat dalam pembelajaran.

b. Bagi Guru

Bahan ajar hasil penelitian dapat digunakan sebagai pegangan pembelajaran guru dalam menyampaikan materi pada saat pembelajaran.

c. Bagi Peneliti

Bagi peneliti mendapatkan kesempatan langsung untuk menerapkan dan mengembangkan bahan ajar, dan kelak jika menjadi pendidik dapat dijadikan referensi.

d. Bagi Sekolah

Bahan bagi sekolah dapat dijadikan alternatif dalam proses belajar dan dapat digunakan sebagai sumber belajar mandiri.

E. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Produk yang dikembangkan merupakan bahan ajar yaitu modul berupa media cetak yang berisi tulisan dan gambar yang menarik. Produk bahan ajar modul yang dikembangkan adalah bahan ajar yang digunakan oleh peserta didik sebagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran geografi khususnya pada materi lingkungan hidup.

Spesifikasi produk yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

1. Judul produk: "Bahan Ajar Geografi Berbasis Pendidikan Karakter pada Materi Lingkungan Hidup untuk Kelas 10"
2. Deskripsi produk: "Produk ini merupakan sebuah bahan ajar yang dirancang untuk mengajarkan konsep-konsep geografi pada materi lingkungan hidup di kelas 10 dengan pendekatan pendidikan karakter. Bahan ajar ini berisi materi-materi yang didesain dengan cara yang mudah dipahami oleh siswa, dan dilengkapi dengan gambar serta tulisan yang dapat membantu siswa memahami konsep-konsep yang diajarkan".

3. Tujuan produk:

Tujuan produk ini adalah untuk membantu siswa memahami konsep-konsep geografi pada materi lingkungan hidup, serta membantu meningkatkan nilai-nilai karakter positif pada siswa.

4. Sasaran pengguna: “Bahan ajar ini ditujukan untuk siswa kelas 10 yang sedang belajar geografi pada materi lingkungan hidup”.

5. Fitur produk: “Terdiri dari materi yang lengkap dan sistematis mengenai geografi pada materi lingkungan hidup”. Kemudian dilengkapi dengan gambar serta tulisan yang mempermudah pemahaman siswa. Selain itu juga dilengkapi dengan latihan soal dan jawaban untuk mengukur pemahaman siswa. Dapat diakses melalui format digital seperti PDF sehingga mudah diakses oleh siswa.

F. Definisi Operasioanal

1. Pengembangan bahan ajar geografi: Pengembangan pada rancangan penelitian ini menggunakan langkah-langkah penelitian dengan pengembangan melalui 4 tahapan yaitu: Define, Design, Development, dan Dissemination yang disingkat dengan 4D. pada penelitian ini membatasi langkah penelitian hingga tahap development karena peneliti hanya akan menguji produk pada validasi media dan materi sekaligus melihat respon siswa dari media yang dikembangkan oleh peneliti. Proses pembuatan dan penyusunan materi ajar yang sesuai dengan standar kurikulum geografi untuk kelas 10 SMA.

2. Berbasis pendidikan karakter: Bahan ajar geografi berbasis pendidikan karakter mengacu pada penggunaan materi pembelajaran geografi yang bertujuan untuk membangun karakter positif pada siswa. Konsep pendidikan karakter melibatkan pengembangan nilai-nilai moral dan etika dalam pendidikan untuk membantu siswa menjadi pribadi yang berkarakter baik. Dalam pembelajaran geografi, pengembangan karakter dapat diwujudkan melalui pembelajaran yang memperhatikan keterkaitan antara manusia dan lingkungan serta kesadaran akan pentingnya

keberlanjutan lingkungan. Pembelajaran yang mengintegrasikan pembentukan karakter siswa dalam materi ajar, termasuk nilai-nilai moral, sosial, dan kepribadian yang diharapkan dapat terbentuk melalui pembelajaran geografi.

3. Materi lingkungan hidup: Materi ajar yang membahas tentang hubungan manusia dengan lingkungan, termasuk isu-isu lingkungan hidup, dan dampak manusia terhadap lingkungan. Lingkungan hidup merupakan salah satu topik yang penting dalam pembelajaran geografi di sekolah menengah atas (SMA). Materi lingkungan hidup merupakan komponen penting dalam menjaga dan melindungi lingkungan alam. Pemahaman yang baik tentang materi lingkungan hidup memungkinkan kita untuk merencanakan dan mengelola interaksi manusia dengan lingkungan agar lebih berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.